



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
MARANATHA

Fakultas  
Seni Rupa dan Desain

unoflatu  
INTERNATIONAL EXHIBITION

FAD.19.10.041

# CERTIFICATE OF PARTICIPATION

is awarded to

**Lois Denissa**

with artwork title

**Ecoprint yang Menyejukkan**

as an **artist** on

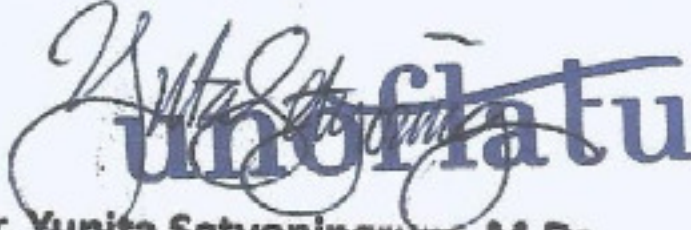
**UNOFLATU INTERNATIONAL EXHIBITION 2019**

October 18<sup>th</sup> - 23<sup>rd</sup> 2019  
Maranatha Christian University  
Bandung, Indonesia



FAKULTAS  
SENIRUPA DAN DESAIN  
**Irena V. Gunawan, S. T., M. Com.**  
Dean of Faculty of Art and Design  
Maranatha Christian University

ii

  
**unoflatu**  
**Dr. Yunita Setyoningrum, M.Ds.**  
Coordinator of Unoflatu  
International Exhibition 2019



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
MARANATHA

Fakultas  
Seni Rupa dan Desain

# unoflatu

INTERNATIONAL EXHIBITION

18<sup>TH</sup> - 23<sup>RD</sup> OCTOBER 2019

# unoflatu

INTERNATIONAL EXHIBITION

**October 18<sup>th</sup> - 23<sup>rd</sup> 2019**

Universitas Kristen Maranatha  
Jln. Prof. Dr. drg. Surya Sumantri, MPH. no 65  
Bandung - Indonesia

## **International Exhibition : Re-Creation**

Thursday, October 18<sup>th</sup> - 23<sup>rd</sup> ,2019

Exhibition Hall 1<sup>st</sup> Fl.

Gedung B

### **Publisher**

Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Universitas Kristen Maranatha

## **CATALOG**

**Unoflatu 2019 International Exhibition "Re-Creation"  
October 18-23, 2019**

### **Exhibition Hall Universitas Kristen Maranatha**

Jl. Prof.drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65  
Bandung, 40164- Jawa Barat, Indonesia

Printed in Indonesia

No. ISBN 978-623-92354-0-6

### **Curator**

Dr. Ismet Zainal Effendi

### **ORGANIZING COMMITTEE**

#### **Head of Committee**

Dr. Yunita Setyoningrum, S.Sn., M.Ds.

#### **Secretary**

Heldawati Bangun, S.H.

#### **Treasurer**

Astrid Austranti Yuwono, S.T., M.T.

#### **Design & Publication**

R.A. Dita Saraswati Priono Putri, S.Ds., M.Ds.

#### **Artwork Registration**

Yosepin Sri Ningsih, S.Ds., M.Ds.

Berti Alia Bahaduri, M.Ds.

#### **Artwork Installation**

Sandy Rismantojo, S.Sn., M.Sc.

Erwin Ardianto Halim, MFA

Drs. Heddy Heryadi, MFA.

Miky Endro Santoso, S.Sn., M.T.

#### **Publisher**

Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Universitas Kristen Maranatha  
Jl. Prof.drg Surya Sumantri, M.P.H. No. 65  
Bandung, 40164- Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 022 2012186 extension 601  
Fax: +62 022 2015154  
Email: fsrc60@gmail.com  
Website: <http://www.maranatha.edu>

First published in December 2019

All right reserved. No part of this book content may be reproduced in any form or by any means without written permission of the publisher.

## CURATORIAL

### *re-creation*

Re-creation merupakan tema utama pameran Unoflatu kali ini, tentu maksudnya bukan “rekreasi” yg diartikan secara harfiah semata yang merujuk pada kegiatan relaksasi pikiran dan raga menyenangkan, demi menyegarkan kembali dari kepenatan karena rutinitas. Rekreasi bisa diartikan sebagai upaya “menciptakan kembali”, atau upaya mengkreasikan kembali karya-karya yang sebelumnya telah ada secara visual (artefact). Misalnya dari karya-karya seni tradisional dielaborasi lagi sehingga menjadi visualisasi ataupun dengan teknik yang baru. Re-creation bisa diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memiliki kemampuan untuk mengubah, mengelaborasi, mereduksi, merevitalisasi, merekonstruksi bahkan merestrukturisasi konsep-konsep yang telah ada, lalu dengan leluasa diejawantahkan, diekspresikan, atau diaplikasikan dalam sebuah karya seni dalam sajian baru (novelty), baik secara visual, teknik, dimensi, maupun medianya, sehingga selain ber-re-kreasi juga diharapkan para peserta pameran bisa refreshing di wilayah estetika.

*Re-creation is the main theme of the Unoflatu exhibition this time, of course it is intended not to be “recreation” which means to fully discuss the activities of relaxing the mind and sports that are fun, in order to restore fatigue for routine. Recreation can be interpreted as an effort to “return”, or efforts to re-create works that previously existed visually (artifacts). For example, traditional artworks are elaborated into visualizations without new techniques. Re-creation can be interpreted as a place that has a need to change, elaborate, reduce, revitalize, reconstruct and reconstruct existing concepts, then freely embodied, explored, or applied in applications made by the rich for new suggestions (novelty). , both visual, technical, dimensions, and the media, so that in addition to re-creating it is also expected that the exhibitors can refresh in the aesthetic area.*

## Participants

Andi Aulia Hamzah	7
Ariesa Pandanwangi	9
Arnold Maximillian	11
Astrid Austranti Yuwono & Tantri Oktavia	13
Beni Sasmito	15
Berti Alia Bahaduri	17
Christine Claudia Lukman	19
Deden Hendan Durrahman, Sandy Rismantojo, & Heni Pujaswati	21
Dewi Isma Aryani	23
Elizabeth Susanti	25
Ellianti Djakaria Sutjiawan	27
Erwin Ardianto Halim & Yudita Royandi	29
Heddy Heryadi	31
Hendra Setiawan	33
Heru Susanto	35
I Nyoman Natanael	37
Isabella Isthipraya Andreas	39
Ismet Zainal Effendi	41
Jessica Yonatia	43
Komang Wahyu Sukayasa	45
Krismanto Kusbiantoro & Irena vanessa Gunawan	47
Leonardo	49
Lois Denissa	51
M.A. Rahim	53
Miky Endro	55
Monica Hartanti	57
Nina Nurviana	59
Naniwati Sulaiman	61
Peter Rhian Gunawan	63
R.A Dita Saraswati PP, Erwin Ardianto Halim, Carina Tjandradipura, Sandy Rismantojo, & Margo Rudy Hartawan	65
R.Belinda Sukapura Dewi	67
Rene Arthur Palit	69
Rosa Permanasari	71
Sandy Rismantojo	73
Sriwinarsih Maria Kirana	75
Stella Sondang	77
Tantri Oktavia, Leonardo, Erwin Ardianto Halim, & R.A Dita Saraswati	79
Tessa Eka Darmayanti	81
Tjutju Wijaya	83
Wawan Suryana	85
Wenny Anggraini Natalia	87
Yosepin Sri Ningsih	89
Yuma Chandrahera	91
Yunita Setyoningrum & Margo Rudy Hartawan	93







LOIS DENISSA

### **ECOPRINT YANG MENYEJUKKAN**

ECOPRINT PINK ( COTTON 100 X 15CM )

ECOPRINT WHITE ( PREMISIMA 100 X 300CM )

*Natural leaves pattern always offers more attractive charm than printed pattern with fabricated colors. Eventough natural colors have less intensity than fabricated ones, they still has elegant taste. Ecoprint takes natural leaves shapes as the shaping and colouring medium. Natural color was obtained from leaves, flowers, wood chuck pigments. Ecoprint textiles ensured safety to whoever wore them. Not just from natural feeling, but added with pastel colors which soothe the soul.*

*Ecoprint needs different treatment for each leaf type, because each has specific pigmentation. Experiment and exploration on the various pigments treatment on textile, mordanting and fixation.*

*All of those process is an ongoing enrichment process for our cultural artefacts.*

*Human made cultural artefacts should put distance between human and nature.*

*Without nature, cultural artefacts could not be created.*

*This art piece used common products found in market. This piece is a reminder for us to get closer to nature through touch, colors, shapes, sounds and memory.*



## Karya 8:



**Judul Karya** : Ecoprint Yang Menyejukkan

**Media** : Ecoprint on Textile

**Ukuran** : 2 pieces textile a 100 X 150 cm

**Publikasi** :Unoflatu International Exhibition: Re-Creation, di Exhibition Hall Gedung B, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, tanggal 18-23 Oktober 2019

**Cover Katalog:**

**unoflatu**

INTERNATIONAL EXHIBITION

October 18<sup>th</sup> - 23<sup>rd</sup> 2019

Universitas Kristen Maranatha  
Jln. Prof. Dr. drg. Surya Sumantri, MPH. no 65  
Bandung - Indonesia

**International Exhibition : Re-Creation**

Thursday, October 18<sup>th</sup> - 23<sup>rd</sup>, 2019  
Exhibition Hall 1<sup>st</sup> Fl.  
Gedung B



LOIS DENISSA

**ECOPRINT YANG MENYEJUKKAN**  
ECOPRINT PINK ( COTTON 100 X 15CM )  
ECOPRINT WHITE ( PREMISIMA 100 X 300CM )

*Natural leaves pattern always offers more attractive charm than printed pattern with fabricated colors. Eventough natural colors have less intensity than fabricated ones, they still has elegant taste. Ecoprint takes natural leaves shapes as the shaping and colouring medium. Natural color was obtained from leaves, flowers, wood chuck pigments. Ecoprint textiles ensured safety to whoever wore them. Not just from natural feeling, but added with pastel colors which soothe the soul.*

*Ecoprint needs different treatment for each leaf type, because each has specific pigmentation. Experiment and exploration on the various pigments treatment on textile, mordanting and fixation.*

*All of those process is an ongoing enrichment process for our cultural artefacts. Human made cultural artefacts should put distance between human and nature. Without nature, cultural artefacts could not be created.*

*This art piece used common products found in market. This piece is a reminder for us to get closer to nature through touch, colors, shapes, sounds and memory.*

## **Diskripsi Muatan Karya :**

Bentuk dan pola daun alami selalu menawarkan pesona yang lebih menarik daripada pola daun yang didesain kemudian dicetak menggunakan warna fabrikasi pada tekstil. Ecoprint adalah proses melakukan cetak bentuk dan warna langsung dari daun asli ke atas tekstil tanpa menggunakan zat warna buatan. Meskipun cetak warna daun alami yang dipindahkan ke atas tekstil memiliki intensitas kurang kuat dibandingkan dari warna buatan pabrik, namun demikian warna alami yang ditimbulkan memberi kesan selera yang elegan bagi yang mengenakannya.

Ecoprint dapat diperoleh dari berbagai bentuk daun, bunga maupun serat kayu yang memiliki zat pigmen warna yang kuat untuk dipindahkan ke dalam serat kain. Pigmen yang dipindahkan ke dalam serat kain ini akan mengikuti outline bentuk tepi daun, tulang-tulang daun dari yang besar hingga urat-urat halus daun, bunga maupun tekstur serat sesuai dengan garis alaminya. Sifat warna pigmen yang menyerap masuk ke dalam serat tekstil tak selamanya memberi efek yang konstan walau dari jenis daun maupun jenis tekstil yang sama, Sehingga hasil pewarnaan ecoprint yang diperoleh, selalu memberi kejutan, karakternya selalu unik, tak pernah sama, bentuk, warna dan detail yang terjadi sangat alamiah.

Tekstil Ecoprint memastikan keamanan bagi siapa pun yang memakainya. Tidak hanya memberiperasaan alami,naamun juga ditambah dengan warna-warna pastel yang menenangkan jiwa.

Ecoprint memerlukan perlakuan berbeda untuk setiap jenis daun, karena masing-masing daun memiliki spesifikasi pigmentasi yang berbeda. Eksperimen dan eksplorasi terhadap berbagai percobaan pigmen tumbuhan yang dikenakan padatekstil, berbagai teknik mordanting dan fiksasi akan menambah kekayaan pengalaman yang sangat menantang.

Semua proses itu merupakan proses pengayaan berkelanjutan untuk artefak budaya kita. Artefak budaya buatan manusia harus memberi jarak antara manusia dan alam.Tanpa alam, artefak budaya tidak dapat dibuat.

Karya seni ini menggunakan produk umum yang ditemukan di pasar. Pengalaman dalam proses ecoprint akan menjadi pengingat bagikita agar lebih dekat dengan alam lewat sentuhan, warna, bentuk, suara dan memori.